**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Hukuman seringkali diidentikan dengan pemberian beban secara memaksa kepada fisik seseorang disebabkan karena pelanggaran yang dilakukan oleh seseorang terhadap sesuatu. Dalam bukunya Binti Maunah, yang berjudul Metodologi Pengajaran Agama Islam, menurut Abd. Rahman Ghunaimah menta’rifkan bahwa metode mengajar adalah cara- cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.[[1]](#footnote-2)

“Hukuman dalam proses pendidikan, dapatlah kiranya kita mengatakan tentang hukuman itu sebagai berikut hukuman ialah: penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.”[[2]](#footnote-3)

Dalam menanamkan sikap disiplin perlu adanya suatu metode yang dapat memotivasi (karena motivasi secara sederhana adalah hasil dari reinforcement), siswa sehingga disiplin menjadi bagian yang penting dalam dirinya. Metode dalam penanamkan sikap disiplin dapat berupa adanya peraturan, hukuman, hadiah,

1. Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras , 2009), hal: 58. [↑](#footnote-ref-2)
2. M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal: 186. [↑](#footnote-ref-3)